

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten  
di Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul:

**“KEDUDUKAN ISTRI NUSYUZ**

**DALAM NAFKAH DAN HARTA BERSAMA”**

*(Studi Komparasi Kompilasi Hukum Islam dan Fikih Mazhab Syafi’i)*

Yang ditulis oleh;

Nama	: Uesul Qurni
NIM	: 182210059
Program Studi	: Hukum Keluarga Islam (HKI)
Tanggal Ujian	: 30 Juni 2020

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum Islam (M.H.)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 23 Juni 2020

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Iin Ratna Sumirat, M.H

Prof. Dr. H. M. A. Tihami, M.A



## **PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS MAGISTER**

Tesis berjudul : “**KEDUDUKAN ISTRI NUSYUZ DALAM NAFKAH DAN HARTA BERSAMA** (*Studi Komparasi Kompilasi Hukum Islam dan Fikih Mazhab Syafi’i*)

Nama : Uesul Qurni

NIM : 182210059

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Tanggal Ujian : 30 Juni 2020

Telah disetujui Tim Penguji Ujian Munaqosah

Ketua : Dr. H. Dede Purnama, M. A (.....)

Penguji I : Prof. Dr. H. B. Syafuri M.Hum. (.....)

Penguji II : Dr. H. Mahfudz, MM (.....)

Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. A. Tihami, MA. (.....)

Pembimbing II : Dr. Iin Ratna Sumirat, MH (.....)

Sekretaris : Dr. Dedi Sunardi, SH., MH (.....)

Diuji di Serang pada tanggal 30 Juni 2020

Waktu : Pukul 13.00 Wib sd. 14.00 Wib

Hasil Nilai : 3.78 (tiga koma tujuh delapan)

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude



## PENGESAHAN

Tesis berjudul : “**KEDUDUKAN ISTRI NUSYUZ DALAM NAFKAH  
DAN HARTA BERSAMA** (*Studi Komparasi Kompilasi  
Hukum Islam dan Fikih Mazhab Syafi’i*)

Nama : Uesul Qurni

NIM : 182210059

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Tanggal Ujian : 30 Juni 2020

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Hukum Islam (M.H.)

Serang, 1 Juli 2020

Direktur Pascasarjana S2.

**Prof. Dr. H. B. Syafuri M.Hum.**

NIP. 195908101990031002



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uesul Qurni  
NIM : 182210059  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Menyatakan bahwa naskah naskah tesis magister yang berjudul **“KEDUDUKAN ISTRI NUSYUZ DALAM NAFKAH DAN HARTA BERSAMA** (*Studi Komparasi Kompilasi Hukum Islam dan Fikih Mazhab Syafi’i*)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dan konsekwensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, 23 Juni 2020

Saya yang menyatakan,

**UESUL QURNI**  
NIM. 182210059





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

ā	= Tekan a dan tekan shif+titik
Ā	= Tekan A dan tekan shif titik+koma
ī	= Tekan I dan tekan shif+titik
Ī	= Tekan I dan tekan shif+koma
ū	= Tekan u dan tekan shif+titik
Ū	= Tekan U dan tekan shif+koma
ḥ	= Tekan h dan tekan shif+kurung kurawal kanan
Ḥ	= Tekan H dan tekan shif+kurung kurawal kiri
ṣ	= Tekan s dan tekan shif+ kurung kurawal kanan
Ṣ	= Tekan S dan tekan shif+kurung kurawal kiri
š	= Tekan s dan tekan garis miring
Š	= Tekan S dan tekan shif+garis miring
ḏ	= Tekan d dan tekan shif+kurung kurawal kanan
Ḑ	= Tekan D dan tekan shif+ kurung kurawal kiri
ṭ	= Tekan t dan tekan shif+kurung kurawal kanan
Ṭ	= Tekan T dan tekan shif+kurung kurawal kiri
ẓ	= Tekan z dan tekan garis miring
Ẓ	= Tekan Z dan tekan shif+garis miring
ẓ	= Tekan z dan tekan shif+kurawal kiri
Ẓ	= Tekan Z dan tekan shif+kurung kurawal kiri

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	ta'	T/t	Te
ث	tsa'	Š/š	Tse (s titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	ha'	Ḥ/ḥ	Ha (h titik di bawah)
خ	kha'	Kh/kh	Kha (gabungan k dan h)
د	Dal	D/d	De
ذ	zal'	Ẓ/ẓ	Zal (z dengan titik di atas)
ر	ra'	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ص	Syin	Sy/sy	Es dan ye
ض	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik atau garis di bawah)
ظ	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik atau garis dibawah)
ط	Ta'	Ṭ/ṭ	Ṭ (dengan titik atau garis di bawah)
ظ	za	Ẓ/ẓ	Ẓ (dengan titik atau garis di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge (gabungan ta dengan h)
ف	fa'	F	Ef

ق	qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

#### Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

#### Ta' marbutoh

1. Bila diamalkan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak dilakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

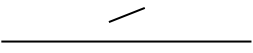
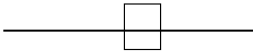
كرامة الاولياء	Ditulis	Karāmah al auliyā
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan *harkat, fathah, kasrah* dan *dhammah* ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

#### Vokal pendek

— —	Kasrah	ditulis	i
--------	--------	---------	---

	Fathah	ditulis	a
	Dammah	ditulis	u

### Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah+ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	<i>yas' a</i>
Kasrah+ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	Karim
Dammah+wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	Furūdu

### Vokal Rangkap

Fathah+ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah+wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaulun</i>

## ABSTRAK

Rumah tangga bahagia adalah rumah tangga yang mampu memberikan rasa tenteram, damai, penuh rasa cinta dan kasih sayang bagi seluruh anggota keluarga, terutama bagi suami dan isteri beserta anak-anaknya. Itulah wujud kebahagiaan lahir dan batin yang sangat diinginkan oleh semua orang. Namun hidup tidaklah semulus dan selancar harapan manusia. Banyak sekali problematika yang muncul dalam kehidupan rumah tangga yang dapat merusak suasana bahagia. Salah satu hal yang dapat merusak kebahagiaan rumah tangga adalah munculnya nusyuz istri.

Pada saat istri nusyuz, persoalan yang muncul adalah apakah kedudukan istri nusyuz akan berpengaruh atau tidak terhadap nafkah dan harta bersama. Apakah seorang istri nusyuz secara mutlak tidak ada sedikitpun ruang untuk mendapatkan hak nafkah dari suami, padahal statusnya masih sebagai istri terlebih juga para ulama berpendapat bahwa istri yang sudah diceraipun masih dapat mendapatkan nafkah, terutama kiswah/tempat tinggal. Apakah suami mempunyai hak atas harta bersama yang dihasilkan oleh isterinya yang nusyuz, jika isteri bekerja tanpa izin dan ridho suami? lalu bagaimana pandangan KHI dan Fikih Mazhab Syafi'i melihat hal di atas. Apakah satu pandangan atau tidak

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimana komparasi antara Kompilasi Hukum Islam dan Fikih Mazhab Syafi'i tentang Kedudukan Istri Nusyuz dalam nafkah dan harta bersama? dan apa ada hubungan timbal balik antar harta bersama dan nafkah

Metodologi penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian melalui buku-buku referensi, menganalisis pendapat ulama-ulama serta KHI dan perundang-undangan.

Dari penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa dalam KHI dan fikih mazhab syafi'i nafkah menjadi gugur karena istri nusyuz dan harta bersama tidak menghalangi hak istri untuk memperolehnya. Karena nafkah dan harta bersama tidak dapat dileburkan dalam satu paket. Harta bersama yang disamakan dengan syirkah jelas berbeda dengan nafkah. Syirkah merupakan akad kedua belah pihak. Masing-masing memiliki kewajiban dan hak yang sama. Sedangkan nafkah kewajiban suami dan hak istri sebagaimana telah dijelaskan secara eksplisit dalam al-Qur'an maupun hadis dan ijma'. Hubungan antara harta bersama dengan kewajiban nafkah adalah pada saat istri berkerja maka akan ada dua konsekuensi hukum. *Pertama*, tidak ada kewajiban nafkah suami terhadap istri manakala istri yang berkerja tidak mendapat ridha dan izin dari suami. Istri semacam ini adalah *nasyizat (istir nusyuz)*. Penghasilan dari istri tidak dapat dikategorikan sebagai harta bersama melainkan harta pribadi istri akan tetap istri berdosa karena tidak taat terhadap suami. *Kedua*, suami tetap berkewajiban memberikan nafkah meskipun istri dalam posisi bekerja dan berpenghasilan asalkan istri mendapat ridha dan izin suami. Harta yang dihasilkan oleh istri otomatis disebut harta bersama, karena suami berperan dalam menjamin legalitas istri untuk bekerja tanpa embel-embel nusyuz dan dosa.

## ABSTRACT

A happy household is a household that is able to provide a sense of serenity, peace, full of love and affection for all family members, especially for husbands and wives and their children. That is a form of inner and outer happiness that is desired by everyone. But life is not as smooth and smooth as human expectations. There are so many problems that arise in married life that can spoil a happy atmosphere. One of the things that can damage household happiness is the emergence of wife nusyuz.

At the time of Nusyuz's wife, the problem that arises is whether or not the position of the Nusyuz wife will affect the nafakh and joint assets. Even a divorced wife can still earn a living, especially kiswah / shelter. Does the husband have the right to joint assets generated by his nusyuz wife, if the wife works without the husband's permission and approval? then what is the viewpoint of KHI and Fiqh of the Syafi'i School of things to see above. Is it one view or not?

As for the formulation of the problem in this research, how is the comparison between the Compilation of Islamic Law and the Syafi'i School of Law Jurisprudence concerning the Position of Nusyuz's Wife in Living and Common Property? and is there a reciprocal relationship between common assets and subsistence

The research methodology used is library research (library research), namely research through reference books, analyzing the opinions of scholars as well as KHI and legislation.

From the research conducted, it can be concluded that in the KHI and fiqh mazhab syafi'i livelihoods are lost because the nuzyuz wife and shared assets do not obstruct the wife's right to obtain it. Because income

and joint assets cannot be combined into one package. shared assets which are equated with syirkah are clearly different from living. Syirkah is a contract between the two parties. Each has the same obligations and rights. Meanwhile, the obligation of husband and wife's rights as explicitly explained in the Koran as well as hadith and ijma '. The relationship between joint assets and livelihood obligations is that when the wife works, there will be two legal consequences. First, there is no obligation to provide for the husband to support the wife when the wife who is working does not receive the approval and permission of the husband. This kind of wife is nasyizat (istir nusyuz). The wife's income cannot be categorized as shared assets, but the wife's personal property will still be a sinful wife because she is disobedient to her husband. Second, the husband is still obliged to provide a living even though the wife is in a position to work and earn an income as long as the wife gets the husband's approval and permission. Property that is produced by the wife is automatically called joint property, because the husband plays a role in ensuring the legality of the wife to work without any nusyuz and sin.



## نبذة مختصرة

الأسرة المعيشية السعيدة هي أسرة قادرة على توفير الشعور بالصفاء والسلام المليء بالحب والحنان لجميع أفراد الأسرة ، وخاصة الأزواج والزوجات وأطفالهم. هذا شكل من أشكال السعادة الداخلية والخارجية التي يرغب فيها الجميع. لكن الحياة ليست سلسلة وسلسلة مثل التوقعات البشرية. هناك الكثير من المشاكل التي تظهر في الحياة الزوجية والتي يمكن أن تفسد الجو السعيد. أحد الأشياء التي يمكن أن تضر بسعادة الأسرة هو ظهور الزوجة.

في زمن زوجة نسيوز ، كانت المشكلة التي تنشأ هي ما إذا كان منصب زوجة نسيوز سيؤثر على النفخ والأصول المشتركة أم لا. حتى الزوجة المطلقة لا يزال بإمكانها كسب لقمة العيش ، وخاصة الكسوة / المأوى. هل للزوج الحق في أموال مشتركة ناتجة عن زوجته النوسية إذا كانت الزوجة تعمل بدون إذن الزوج وموافقته؟ ثم ما هي وجهة نظر KHI والفقهاء للمدرسة الشافعيّة من الأشياء لنرى أعلاه. هل هو رأي واحد أم لا.

أما بالنسبة لصياغة المشكلة في هذا البحث ، كيف يتم المقارنة بين مجمع الشريعة الإسلامية والمدرسة الفقهية الشريعة في وضع زوجة نسيوز في المسكن والملكية المشتركة؟ وهل هناك علاقة متبادلة بين الأصول المشتركة والمعيشة.

منهجية البحث المستخدمة هي البحث في المكتبات (بحوث المكتبات) ، أي

البحث من خلال المراجع ، وتحليل آراء العلماء ، فضلاً عن KHI والتشريعات.

من البحث الذي تم إجراؤه ، الاستنتاج هو أن دخلاً سرياً في المعهد الإسلامي العراقي والمذهب الفقهي يضيع لأن الزوجة النزيوز والأصول المشتركة لا تعرقل حق الزوجة في الحصول عليها. لأنه لا يمكن الجمع بين الدخل والأصول المشتركة في حزمة واحدة. من الواضح أن الأصول المشتركة التي تتساوى مع

شركة تختلف عن المعيشة. سيركاه هو عقد بين الطرفين. لكل منها نفس الالتزامات والحقوق. وفي الوقت نفسه ، وجوب حقوق الزوج والزوجة على النحو المبين صراحة في القرآن وكذلك الحديث والإجماع. العلاقة بين الأصول المشتركة والتزامات المعيشة هي أنه عندما تعمل الزوجة ، سيكون هناك نتيجتان قانونيتان. أولاً ، لا يوجد التزام بإعالة الزوج للزوجة عندما لا تحصل الزوجة العاملة على موافقة وإذن الزوج. هذا النوع من الزوجات ناسيزات (استير نوزيوز). لا يمكن تصنيف دخل الزوجة كأصول مشتركة ، لكن الممتلكات الشخصية للزوجة ستظل زوجة خاطئة لأنها عسيرة لزوجها. ثانيًا ، لا يزال الزوج ملزمًا بتوفير لقمة العيش رغم أن الزوجة في وضع يمكنها من العمل وكسب المال ما دامت الزوجة تحصل على موافقة الزوج وإذنه. الملكية التي تنتجها الزوجة تسمى تلقائيًا الملكية المشتركة ، لأن الزوج يلعب دورًا في ضمان مشروعية الزوجة للعمل دون أي نوسيس وخطيئة.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunianya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: “**KEDUDUKAN ISTRI NUSYUZ DALAM NAFKAH DAN HARTA BERSAMA** (*Studi Komparasi Kompilasi Hukum Islam dan Fikih Mazhab Syafi’i*).

Tesis ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S-2) di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Serang Banten.

Penulis menyadari bahwa tesis dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M. A. sebagai Rektor UIN SMHB Serang.
2. Bapak Prof. Dr. H. B. Syafuri, M. Hum. Sebagai Direktur Pascasarjana UIN SMHB Serang, yang telah memberikan izin dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana UIN SMHB Serang.
3. Bapak Dr. H. Naf’an Tarihoran, M.Hum. Sebagai Wakil Direktur Pascasarjana UIN SMHB Serang, yang telah memberikan dukungan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana UIN SMHB Serang.

4. Bapak Dr. H. Dede Permana, M.A. Sebagai Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana UIN SMHB Serang, yang telah memberikan arahan awal sebelum seminar proposal tesis.
5. Bapak Dr. Dedi Sunardi, S.H., M.H. Sebagai Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana UIN SMHB Serang, yang telah memberikan arahan awal sebelum seminar proposal tesis.
6. Prof. Dr. H. M. A. Tihami, M.A. selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan tesis ini.
7. Dr. Iin Ratna Sumirat, M.H. selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan tesis ini.
8. Seluruh dosen dan staf administrasi serta petugas perpustakaan pada program Pascasarjana UIN SMHB Serang, yang secara langsung atau tidak langsung telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis.
9. Seluruh rekan-rekan HKI yang telah saling mendukung untuk melalui perjuangan bersama-sama, yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan motivasi sehingga penulisan tesis dapat diselesaikan.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan di sekolah maupun di Perguruan Tinggi serta bermanfaat bagi para pembaca. Amin yaa rabbal alamin.

Serang, Juni 2020  
Penulis

Uesul Qurni  
NIM. 182210059

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	i
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	iii
PENGESAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN .....	ix
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT .....	xv
نبذة مختصرة .....	xvii
KATA PENGANTAR .....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	15
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	15
D. Kerangka Pemikiran .....	16
E. Tinjauan Pustaka .....	19
F. Metode Penelitian .....	21
G. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM TENTANG ISTRI NUSYUZ</b>	
A. Pengertian dan Dasar Hukum Istri Nusyuz .....	25
B. Faktor – Faktor Penyebab Terjadinya Nusyuz .....	33
C. Penyelesaian Istri Nusyuz .....	39

**BAB III. NAFKAH DAN HARTA BERSAMA DALAM  
PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN FIQH  
MAZHAB SYAFI'I**

A. Nafkah dalam Perspektif Kompilasi Hukum Islam dan Fikih Mazhab Syafi'i .....	45
1. Konsep Nafkah dalam Kompilasi Hukum Islam .....	45
2. Konsep Nafkah dalam Fikih Mazhab Syafi'i .....	53
B. Harta bersama dalam Perspektif Kompilasi Hukum Islam .....	65
1. Konsep Harta Bersama dalam Kompilasi Hukum Islam .....	65
2. Konsep Harta bersama dalam Fikih Mazhab Syafi'i .....	88

**BAB IV. KEDUDUKAN ISTRI NUSYUZ DALAM NAFKAH DAN  
HARTA BERSAMA**

A. Kedudukan Istri Nusyuz dalam Nafkah dan Harta Bersama Menurut Kompilasi Hukum Islam dan Fikih Madzhab Syafi'i .....	107
1. Istri Nusyuz dalam Nafkah dan Harta bersama Menurut Kompilasi Hukum Islam .....	107
2. Istri Nusyuz dalam Nafkah dan Harta Bersama Menurut Fikih Mazhab Syafi'i .....	124
B. Hubungan Timbal Balik Antara Harta Bersama dengan Kewajiban Nafkah .....	143

<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	157
B. Saran-saran .....	159
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> .....	161